

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesatnya sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya guna mencapai nilai perusahaan, suatu perusahaan bisa dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut juga baik. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaan tersebut baik. Dikarenakan tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Weston dan Birgham, 1989). Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula harga saham, sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan semakin rendah juga harga sahamnya. Dikarenakan jika laba disuatu perusahaan tinggi ataupun rendah maka akan berdampak pada nilai pada suatu perusahaan.

Suatu perusahaan selalu berupaya meningkatkan nilai suatu perusahaan, pemimpin perusahaan berhak berdiskusi dengan manajer keuangan tentang keputusan keuangan yang menyangkut tentang kebijakan struktur modal. Modal sangatlah penting bagi perusahaan bahkan sebelum perusahaan tersebut berdiri. Besar kecil modal tergantung dari usaha apa yang akan didirikan.

Semakin besar modal yang diperoleh, semakin besar juga perusahaan akan dibentuk. Ini juga akan berpengaruh bagaimana perusahaan akan berjalan di awal masanya. Sedangkan struktur modal sendiri adalah sumber dana dari perusahaan dan merupakan kombinasi hutang dan modal sendiri dalam struktur modal keuangan perusahaan untuk jangka panjang. Agustina, dkk (2015) dalam Andalas (2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang tidak baik dan hutang terlalu besar akan memberikan beban kepada perusahaan maka perlu adanya keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber dana tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi modal disuatu perusahaan baik dari modal sendiri, investor ataupun pemilik mengindikasikan rendahnya hutang yang dimiliki. Sehingga cenderung akan memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya mendorong tingginya pembayaran investasi. Dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham.

Menurut Sirojuzilam, dkk (2017) Nilai perusahaan dipengaruhi faktor – faktor yang lain yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai perubahan, yaitu (kenaikan atau penurunan) aset maupun penjualan dalam suatu perusahaan (Suastini dkk, 2016). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan di setiap periode memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, hal tersebut akan direspon positif oleh para investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan. Dengan adanya kenaikan harga saham akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Analisi (2011) dalam Dewi, dkk (2017) nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Investor berpandangan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka nilainya juga tinggi. Nilai perusahaan erat hubungannya dengan profitabilitas dikarenakan sering kali investor melihat kinerja perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas). Dalam melakukan aktivitas di dalam perusahaan, dapat dipastikan semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas sendiri menggambarkan seberapa besar suatu perusahaan dapat mencapai keuntungan dalam periode tertentu. Semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor merespon positif dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

Setelah kegiatan operasional dalam perusahaan berjalan dengan lancar serta keuntungan yang didapat stabil maka keputusan selanjutnya mengenai apakah perusahaan akan membagikan deviden atau menahan laba. Keputusan ini dikenal sebagai kebijakan deviden. Adanya kebijakan deviden tersebut memiliki dampak baik maupun buruk. Pembagian deviden akan membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi namun di sisi lain perusahaan harus memikirkan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik pada periode berikutnya. Sebaliknya, jika perusahaan memutuskan menahan laba perusahaan demi memperluas modal, pandangan investor cenderung negatif. Oleh karenanya, perusahaan harus mampu menggunakan laba ditahan sebaik-

baiknya sehingga mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih pada periode selanjutnya dan meningkatkan kembali kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan dapat memutuskan kebijakan dividen terbaik yang akan mereka ambil dan juga memutuskan waktu kapan mereka akan membagikan dividen dan kapan akan menahan laba, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”**. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada populasi sampel perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Dan periode pengamatan yaitu pada tahun 2010 – 2017.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh :

1. Menganalisa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisa pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan dan menjadi referensi untuk mengembangkan, memperbarui literatur-literatur yang telah terpapar di masa lalu mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti menerapkan teori-teori yang sudah diberikan oleh dosen pada saat perkuliahan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi dan kontribusi bagi pembaca kelak, serta pengetahuan.